

ABSTRAK

Nama : Ahmad Rulli Aria Andika, NIM : 1640210061, Judul : Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Pengembangan Jiwa *entrepreneur* Santri Di Pondok Pesanteren Al-Mawaddah Kecamatan Jekulo Kudus”

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Pengembangan Jiwa *entrepreneur* Santri di Pondok Pesanteren Al-Mawaddah Kecamatan Jekulo Kudus, beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai kontribusi pemikiran dan ikut memperluas wacana keilmuan, khususnya mengenai Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Pengembangan Jiwa *entrepreneur* Santri Di Pondok Pesanteren Al-Mawaddah Kecamatan Jekulo Kudus serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode, wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif diskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk komunikasi yang digunakan oleh kyai dan santri dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren Al-Mawaddah adalah menggunakan bentuk komunikasi *Primeir*, dimana bentuk komunikasi *primer* merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (*symbol*) sebagai media atau saluran. Dalam bentuk ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan lambang nirverbal. Sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan bentuk ini akan lebih efektif. 2) Materi komunikasi yang digunakan adalah memberikan dengan memberi pemahaman kewirausahaan, pelatihan usaha, memberikan modal serta memberikan pendampingan. 3). Media yang digunakan oleh kyai dan santri dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur* santri adalah menggunakan media komunikasi audio visual dan elektronik. 4).Faktor-faktor pendukung dalam komunikasi yang diterapkan sudah sangat baik dan memenuhi kategori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari komukator yang mempunyai kredibilitas dan pengetahuan yang tinggi dalam dunia usaha, dimana beliau memiliki beberapa unit usaha sendiri sehingga pondok pesantren tidak bergantung dari donatur saja. Sedangkan untuk komunikan bisa menelaah, menyimpulkan dan menerapkan apa yang telah disampaikan oleh komunikator dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan atau sering disebut *entrepreneur*.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Kyai, Santri dan Pengembangan Jiwa *entrepreneur*.